

## ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LIRIK LAGU BAHASA SINGKIL DI SUBULUSSALAM

Oleh

Suarni, Ramli, & Azwardi

[berutusuarni@gmail.com](mailto:berutusuarni@gmail.com), [rgadeng@yahoo.com](mailto:rgadeng@yahoo.com), & [azwardi@fkip.unsyiah.ac.id](mailto:azwardi@fkip.unsyiah.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Lirik Lagu bahasa Singkil di Subulussalam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam lirik lagu bahasa Singkil. Lirik lagu merupakan karya sastra ungkapan pengalaman pengarang secara individual dan pengalaman yang terjadi dan berkembang dimasyarakat. Lirik lagu adalah karya sastra yang berperan penting untuk memberikan pembelajaran pendidikan karakter. Sumber data penelitian ini adalah lirik lagu yang dinyanyikan oleh Arisman Lembong, Isran Siketang, dan Isnaini Siketang yang diposting dalam situs *youtube* dengan menggunakan akun yang berbeda. Lagu-lagu ini dikumpulkan dalam sebuah CD agar memudahkan proses penelitian. Adapun lagu-lagu tersebut sebagai berikut: (1) Nasehat Bages Nyanyian, (2) Khajani Thukang, (3) Anak Bankhu Belen, (4) Janji-janji, (5) Janji Suci, (6) Lagu sedih, (7) Si Jantung Ate, (8) Penganggun Emak), (9) Dua Pilehen, (10) Bunga Dunia, (11) Pecah Pinggan, (12) Menjalab Bintang, (13) Otang Jodohku dan (14) Uci Uni. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskripsi kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik catat dan teknik lanjutannya teknik simak. Data penelitian ini diolah dengan teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam lirik lagu bahasa Singkil mengandung 12 nilai pendidikan karakter, yaitu (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokrasi, (9) bersahabat atau komunikatif, (10) cinta damai, (11) peduli sosial, (12) tanggung jawab.

**Kata Kunci:** analisis, nilai pendidikan karakter, lirik lagu

### ABSTRACT

This study entitled "Analysis of Character Education Values in Song Lyrics of Singkil language in Subulussalam. This study aims to describe the value of the character of education found in the Singkil language song lyrics. The data source of this research is the lyrics of the song sung by Arisman Lembong, Isran Siketang, and Isnaini Siketang which were posted on the youtube site through a different account. The songs were collected in a CD aimed at facilitating the research process. The songs are as follows: (1) Nasehat Bages Nyanyian, (2) Khajani Thukang, (3) Anak Bankhu Belen, (4) Janji-janji, (5) Janji Suci, (6) Lagu sedih, (7) Si Jantung Ate, (8) Penganggun Emak), (9) Dua Pilehen, (10) Bunga Dunia, (11) Pecah Pinggan, (12) Menjalab Bintang, (13) Otang Jodohku dan (14) Uci Uni. The research method used is a qualitative descriptive method. The data collection technique of this study is a note-taking technique with the follow-up technique with the referring technique. The data of this study were processed with qualitative descriptive techniques. The results showed that the value of character education contained in Singkil language song lyrics contained 12 character

education, namely (1) religious, (2) honest, (3) tolerance, (4) discipline, (5) hard work, (6) creative, (7) independent, (8) democratic, (9) friendly or communicative, (10) peace-loving, (11) social care, and (12) responsibility.

**Keywords:** analysis, character education, value, song lyrics

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha untuk mengajarkan nilai, pengetahuan, dan menjadikan peserta didik terampil mengembangkan diri, mengeksplor diri menjadi sosok yang berkarakter. Pendidikan juga merupakan sebuah proses yang dapat membangun karakter (Mu'in, 2016:294). Pendidikan karakter ini dapat mengarahkan peserta didik mengenal nilai secara *kognitif*, menghayati nilai secara *afektif*, dan memiliki pengalaman secara nyata (Buchari dalam Zubaedi 2010:316).

Pendidikan karakter dapat diaplikasikan dalam bentuk sikap atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Kedelapan belas pendidikan karakter ini merupakan substansi tujuan pendidikan nasional, yaitu sebagai berikut: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokrasi, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat atau komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) Tanggung jawab (Zubaedi, 2011:74-76).

Karya sastra merupakan bagian dari hidup manusia yang tidak dapat lepas dari pengaruh yang dapat memberikan pendidikan karakter. Karya sastra sebagai media untuk menerapkan tujuan pendidikan yang diwujudkan dengan cara mengkomodifikasi peran dan fungsi sastra itu sendiri.

Peran karya sastra salah satunya memberikan nilai pendidikan yang berguna. Fungsi karya sastra salah satu membentuk karakter peserta didik. Karya sastra ini mencapai nilai tertinggi apabila

dapat memberikan *audiens* pendidikan karakter.

Karya sastra ini tentu memiliki pesan yang mendidik penikmatnya. Berkaitan dengan ini, Pradopo (1997:94) mengatakan bahwa karya sastra sebagai karya seni dapat menjadi alat pendidikan secara langsung. Adapun penilaian karya sastra yang tidak langsung terlihat dari corak-corak roman Indonesia yang mula-mula memberikan pendidikan nasihat kepada *audiens*.

Lirik merupakan salah satu cara untuk menggambarkan, mengungkapkan bahasa berdasarkan pengalaman pribadi dan fenomena lingkungan sosial yang dianggap perlu sebagai sarana mengkomunikasikan makna. Terkait dengan itu, Waridah dan Suzana (2014:343) mengatakan bahwa lirik merupakan suatu sajak pendek yang mengungkapkan dan menggambarkan perasaan melalui susunan kata dari sebuah nyanyian. Lirik juga karya sastra yang memiliki kata-kata (lirik) yang indah, bermakna, dan memberikan hiburan bagi penikmatnya (Waluyo, 1991:1).

Bahasa adalah alat komunikasi antar manusia yang efektif digunakan dalam situasi bahasa (Sugihastuti, 2005:121). Bahasa juga merupakan ungkapan yang menggambarkan emosi-emosi dengan tujuan mengkomunikasikan pemahaman (Machlis dalam Muttaqin, 2008). Pemahaman akan kandungan nilai pendidikan karakter yang dimanifestasikan ke dalam tindakan nyata.

Bahasa Singkil merupakan salah satu bahasa di Subulussalam yang digunakan untuk berkomunikasi di samping bahasa Pakpak, Jawa, dan lain-lain. Penyebutan bahasa Singkil ini sebenarnya jarang

digunakan oleh masyarakat Subulussalam karena masyarakat terbiasa menyebut dengan bahasa Singkil sebagai bahasa Kampong, Kade-kade, dan Pakpak Boang.

Lagu bahasa Singkil merupakan fokus dalam penelitian ini, seperti lagu yang dinyanyikan oleh Arisman Lembong, Isran Siketang, dan Isnaini Siketang. Berdasarkan lagu-lagu mereka, penulis telah memilih lagu yang mengandung nilai pendidikan karakter dalam lirik lagunya. Lagu daerah yang telah diposting dalam akun *youtube* oleh penulis dikumpulkan dalam sebuah CD. Lagu daerah Singkil ini diproduksi pada tahun yang berbeda, maka lagu ini dikumpulkan dalam sebuah CD atau kaset lagu.

Lirik lagu bahasa Singkil adalah memiliki kandungan nilai yang turut berperan untuk pembentuk karakter peserta didik atau masyarakatnya. Seperti, lagu “*Khaja Nitukhang*” dinyanyikan oleh Isran Siketang pada bait pertama berikut ini.

*kupido maaf bamu khaja nitukhang  
cekmami deket maktuan  
anakmu go piga kali aku pinang  
sumpitku malot tejal  
haban tahat tuhu pegeluhku bohongke  
khatana  
haban lot kak sikaya Cuminta khatana  
ke tama*

‘aku minta maaf kepadamu khaja nitukhang tante dan paman anakmu sudah berapa kali aku pinang namun sirih belum diterima karena miskin memang kehidupanku bohong kalian semua karena ada orang sikaya Cuminta semua kalian mau’  
(IRS: Khaja Nitukhang: 1)

Penggalan ini mengandung nilai karakter jujur. Terlihat pada kata *haban tahat tuhu pegeluhku bohongke khatana* penulis ingin memberikan nasihat agar kita tidak berbohong dan tidak memilihat latar belakang seorang berdasarkan kaya dan miskin. Kaya dan miskin merupakan dua hal yang saling bertolak belakang menurut pandangan manusia. Namun, menurut Allah tidak ada yang dapat membedakan manusia kecuali karena keimanannya firman Allah Q.S. An Nahl: 105 “*Sesungguhnya yang mengadakan kebohongan ialah orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah dan mereka adalah pendusta.*” Allah menggolongkan orang yang berbohong sebagai golongan orang yang tidak beriman. Dengan demikian, apapun yang sudah Allah tentukan merupakan suatu kepastian. Manusia tidak akan mengetahui kendatipun sudah berusaha keras dengan memaksakan kehendak. Oleh karena itu, lirik lagu di atas merupakan ungkapan kejujuran seorang pria atas apa yang telah dirasakan. Apapun yang telah dilakukan merupakan suatu tindak yang tidak akan pernah sia-sia karena dibalik setiap masalah ada hikmahnya.

Nilai merupakan salah satu yang berharga baik menurut standar logika, estetika, etika, agama yang digunakan sebagai acuan dan sistem dalam kehidupan. Merrial, (dalam Zubaedi, 2011:35) mengatakan bahwa nilai merupakan standar pola-pola pilihan yang dapat membimbing individu atau kelompok yang mengarah kepada *satisfaction*, *fulfillment*, dan *meaning*.

Pendidikan karakter yang baik tidak lepas dari aspek pengetahuan yang baik (moral *knowing*), dapat merasakan hal yang baik (moral *feeling*) dan perilaku yang baik (moral *action*) (Gunawan, 2012:27). Elfindri, dkk (2012:27) mengatakan bahwa karakter yang paling mendasar adalah

perbuatan baik. Perbuatan baik yang dijelaskan dalam firman Allah swt Q.S. Al Kahfi: 7 “Sesungguhnya Kami menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya untuk Kami menguji mereka, siapakah diantaranya yang terbaik perbuatannya”. Terkait dengan itu, Q.S. Al Isra’: 7 “ kalau kamu berbuat baik untuk dirimu. Dan jika kamu berbuat buruk, berarti kamu telah berbuat buruk atas dirimu pula”.

Pendidikan karakter dapat dimanifestasikan ke dalam tahapan kegiatan dibina dan diarahkan agar kelangsungan hidup bermakna dan mencapai nilai tertinggi (Zubaedi, 2011:14). Karya sastra merupakan suatu hal yang cepat merambah ke dunia masyarakat diperkuat dengan peran karya sastra itu sehingga mudah memberikan pemikiran dan perasaannya kepada *audiens*. Nilai yang terjadi dalam kehidupan ditampilkan dalam karya sastra dapat mendidik *audiens*.

Gunawan (2012:3) mengatakan bahwa karakter sifat dasar seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Pengertian karakter, watak dan keperibadian memang sering tertukar-tukar dalam penggunaannya. Namun, Ada kesamaan diantara karakter dan watak (keperibadian) sama-sama sifat dasar (asli) seseorang. Amin (2011:3) mengatakan bahwa karakter atau budi pekerti memiliki keunik dan bersifat khas sehingga dapat menjadi unsur pembeda antara individu yang satu dengan individu yang lain.

Kamus Umum Bahasa Indonesia (2007:711) mengatakan bahwa lirik merupakan sajak yang melukiskan perasaan kedalam kata-kata dalam nyanyian. Lirik lagu dapat menjadi salah satu media untuk mengkomunikasikan bahasa kepada audiens yang mengandung keindahan dan unik seperti lirik puisi yang mampu menghibur manusia (Waluyo, 1991:1).

Lirik lagu merupakan instrument komunikasi untuk menyampaikan isi perasaan pengarang dengan menggunakan bahasa yang lugas, bernilai seni, dan berirama (Fauzi, 2014:4). Setiap lagu mencakup musik dan lirik yang saling berkaitan isinya tercipta berdasarkan pengalaman eksistensial pengarang akan dunia sekelilingnya. Seorang pencipta atau penyanyi menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaannya melalui lirik lagu. Lirik lagu merupakan media untuk menyampaikan pesan kepada orang lain bahkan untuk memberikan informasi tentang realitas sosial yang terdapat dalam masyarakat atau sebuah kebudayaan (Wirdharma, 2016:5).

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini adalah deskriptif berupa kata-kata atau kalimat tertulis atau lisan serta perilaku yang dapat untuk diamati. (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2005:4). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang terfokus pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, penempatan data berdasarkan konteks, dan pemaparan data berupa kata-kata tertulis atau lisan orang (Moleong, 2005:4).

### **Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini yaitu lirik lagu bahasa Singkil di Subulussalam dari situs *youtube*. Lagu-lagu ini diposting melalui akun *youtube* yang berdeda, sehingga penulis mengumpulkan lagu-lagu ke dalam CD atau kaset. Lagu-lagu ini diproduksi oleh Bina Baru Record Kota Subulussalam pada tahun berbeda. Terdiri dari delapan lagu Isran Siketang (Nasehat Bages Nyanyian, Khajani Thukang, Anak Bankhu Belen, Janji-janji, Janji Suci, Lagu sedih, Si Jantung Ate, Penganggungan Emak), lima lagu Arisman Lembong (Dua Pilehen,

Bunga Dunia, Pecah Pinggan, Menjalab Bintang, dan Otang Jodohku), dan satu lagu Isnaini Siketang (Uci Uni). Oleh karena itu, sumber penelitian ini terdiri dari 14 lagu.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan teknik lanjutan yaitu teknik catat. Menggunakan teknik simak karena cara yang dilakukan untuk memperoleh data dilakukan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2005:92).

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu analisis data dilakukan sejalan dengan tahapan pengumpulan data (Chaer, 2007: 46). Tahap ini dilakukan untuk mengelompokkan, menyamakan data yang sama, membedakan data yang berbeda, dan mengklasifikasikan data sesuai dengan data yang serupa. Selanjutnya menyisihkan kedalam kelompok lain data yang serupa, namun tidak sama.

Menganalisis nilai pendidikan karakter lirik lagu bahasa Singkil, seperti (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) demokrasi, (8) rasa ingin tahun, (9) bersahabat atau komunikatif, (10) cinta damai, (11) peduli sosial, (12) tanggung jawab.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Nilai Karakter Religius**

Nilai karakter religius berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan. Karakter ini tercermin dalam sikap, perkataan, dan perbuatan yang berlandaskan ajaran agama. Karakter religius dapat dilihat dalam data berikut ini.

*semasa geluh di babo bumi*

*Tuhan memekheken dua pilihan  
sukhga, nekhaka, senang bakken siksa  
tekhserah kita apaina selekha  
'semasa hidup di atas bumi  
Tuhan memberikan dua pilihan  
surga, neraka, senang dengan siksa  
terserah kita yang mana selera'  
(Al: Dua Pilihan: 1)*

Penggalan lagu ini mengandung nilai karakter religius. Hal tersebut terlihat pada baris kedua *Tuhan memekheken dua pilihan* 'Tuhan memberikan dua pilihan'. Hal tersebut dimaksudkan oleh penulis agar manusia dapat menentukan jalannya sendiri. Sesungguhnya Allah memberikan akal kepada manusia untuk berpikir sehingga dapat menentukan pilihan. Tetap teguh melakukan kebaikan hidup di dunia, tidak membuat kerusakan, dan kejahatan di dunia karena semua perbuatan akan mendapat balasan dari Allah swt. Berkaitan dengan itu, firman Allah Q.S. An Najm: 31 "Dan milik Allahlah apa yang ada dilangit dan apa yang ada di bumi. (dengan demikian) Dia akan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan Dia akan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang baik (surge)". Oleh karena itu, manusia sebagai makhluk berakal harus menggunakan akalanya untuk memilih jalan yang terbaik untuknya karena hahikatnya, manusia diciptakan untuk beriman kepada-Nya.

### **2. Nilai Karakter Jujur**

Nilai karakter jujur berkaitan dengan diri sendiri. Nilai karakter jujur merupakan sebuah keputusan seseorang untuk mengungkapkan perasaan perkataan dan perbuatan dengan sebenar-benarnya serta tidak memanipulasi kebenaran. Nilai karakter jujur dapat dilihat dalam data berikut ini.

*doaku keca tukang  
sidapet aku bekheken  
ala tuah ukhut mo khumah tanggamu  
ala tuah bahagia kona bak lakimu  
'hanya doaku tukhangyang dapat aku  
berikan  
petuah langgenglah rumah tanggamu  
petuah bahagia kamu dengan suamimu'  
(AL: Menjalab Bintang: 8)*

Penggalan lagu ini mengandung nilai karakter jujur. Hal tersebut terlihat pada kata *doaku kecatukhang sidapet aku bekheken* 'doaku hanya tukang yang dapat aku berikan'. Bait ini menggambarkan perasaan secara jujur kepada seorang mantan kekasih dengan harapan rumah tangganya dapat langgeng dan bahagia bersama pasangannya. Ungkapan jujur ini merupakan bukti kerelaan hati yang mengikhlaskan mantan kekasih bersama orang lain dengan harapan ia akan bahagia bersama pasangannya. Sikap jujur mempercayai bahwa hanya Allah swt yang dapat memberikan rasa bahagia kepada setiap hambanya dengan sabar dan jujur.

Segala ketentuan yang mengakui perasaan dengan jujur serta berlapang dada mendoakan yang terbaik untuk orang lain. Terkait dengan itu, firman Allah Q.S. Al Maidah: 199 "Inilah saatnya orang jujur memperoleh manfaat dari kejujurannya. Mereka memperoleh surge yang di bahwanya mengalir sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha kepada mereka dan mereka pun ridha kepada-Nya. Itulah kemenangan yang agung". Oleh karena itu, untkapkanlah kejujuran itu walaupun dalam keadaan berat agar tetap memperoleh kebaikan dari buah kejujuran.

### 3. Nilai Karakter Toleransi

Nilai karakter toleransi berhibungan dengan orang lain. Nilai karakter toleransi

adalah salah satu sikap atau tindakan yang dapat menghargai perbedaan suku, etnis, agama, sikap, pendapat, dan tindakan orang lain yang bertentangan dengannya. Nilai karakter toleransi dapat dilihat dalam data berikut ini.

*kataken bana aku setia  
bhak nyawa khela ku bagi dua  
kataken bana aku setia  
bhak nyawa khela ku bagi dua  
'kataken kepadanya aku setia  
dengan nyawa aku rela bagi dua  
kataken kepadanya aku setia  
dengan nyawa aku rela bagi dua'  
(IRS: Lagu Sedih: 6)*

Penggalan lagu ini mengandung nilai karakter toleransi. Hal ini menunjukkan pembuktian diri bahwa dengan segenap kemampuan dan kelebihan yang dimiliki, ia mampu membagi nyawa sebagai umpama rela mengorbankan segalanya demi cinta. Pengorbanan yang menentukan sikap setia dilakukan demi mencapai kebahagiaan bersama. Bait di atas merupakan bentuk sindiran terhadap teman atau sahabat yang berpaling atau tidak setia. Hal ini memberikan pelajaran agar dapat membangun persahabatan atau hubungan dengan sikap setia.

Bait ini menentukan sikap yang memberikan kebebasan memilih mau dibawa kemana hubungan atau persahabatan itu. Aku setia di atas ungkapan kesal namun, menghargai perbedaan satu sama lain penting sebagai bentuk toleransi atas perasaan satu sama lain.

### 4. Nilai Karakter Disiplin

Nilai karakter disiplin berhubungan diri sendiri. Nilai karakter disiplin menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan, waktu, serta tata tertib. Orang yang disiplin sebagai

orang yang teguh dalam memegang aturan baik dalam pekerjaan, peraturan, norma-norma yang berlaku. Nilai karakter disiplin dapat dilihat dalam data berikut ini.

*khamina kekhjamu mbue khoh kaum  
beakmu  
mekhami-khamiken kona dipekawinken  
malot tebahan aku melintas di kesianmu  
malot tetengen aku bakha hine di jakhimu  
'ramainya pestamu banyak datang keluarga  
besarmu  
meramai-ramaikan kamu dinikahkan'  
tidak dapat aku lakukan melintas di  
halamanmu  
tidak dapat aku lihat warna merah di  
jarimu'*  
(AL: Otang Jodohku: 1-2)

Penggalan lagu ini mengandung nilai karakter disiplin. Hal tersebut menunjukkan muncul rasa sakit hati saat melihat orang yang dikasihi menikah dengan orang lain sehingga timbul rasa yang belum siap berdamai dengan kondisi dan keadaan kekasihnya sehingga ia pun tidak dapat membendung perasaan itu. Jodoh merupakan perkara ketentuan yang sudah Allahgariskan. Jodoh bukan merupakan perkara yang dapat diketahui akhirnya sehingga manusia perlu berusaha dan menyerahkan hanya kepada Allah dengan sabar dan ikhlas.

Laki-laki dan perempuan diciptakan dari kesatuan hidup (jiwa) Q.S. An Nisa: 1 "Wahai manusia bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kami dari diri yang satu (adam), dan Allah menciptakan pasangannya (hawa) dari (dirinya) dan dari keduanya Allah memperkembangbiakan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertawakallah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan

mengawasimu". Oleh karena itu, hilangkanlah rasa sakit hati dan terima ketentuan yang Allah berikan karena segala sesuatu sudah diatur oleh yang Maha Kuasa dan setiap manusia mempunyai pasangan baik di dunia atau pun di akhirat. Tidak ada yang dapat merubah ketentuan Allah maka serahkan semua hanya kepada-Nya.

## 5. Nilai Karakter Kerja Keras

Nilai karakter kerja keras berhubungan dengan diri sendiri. Nilai karakter kerja keras adalah menunjukkan sifat seseorang yang tidak mudah berputus asa yang disertai kemauan keras dalam berusaha untuk mencapai tujuan dan cita-cita. Nilai karakter kerja keras dapat dilihat dalam data berikut ini.

*gunakan masa mudamu semakden khoh  
wakhi tuamu  
pebue mo amalmu makden khoh nahan  
azalmu  
'gunakan masa mudamu sebelum datang  
hari tuamu  
perbanyaklah amalmu sebelum datang  
ajalmu'*  
(Al: Bunga Dunia: 5)

Penggalan lagu ini mengandung nilai karakter kerja keras. Hal tersebut terlihat pada kata *pebue mo amalmu makden khoh nahan azalmu* 'perbanyaklah amalmu sebelum datang ajalmu' pribahasa yang digunakan bermakna bahwa manusia harus bekerja keras untuk mempersiapkan dirinya dan mengumpulkan tabungan amal sebagai bekal di akhirat. Sejatinya, manusia diciptakan hanya untuk beribadah kepada Allah Q.S. At Tur: 56 "Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar beribadah kepada-Ku. Oleh karena itu, bekerja keraslah untuk mendapatkan jannah (surga) yang dijanjikan oleh Allah swt bagi orang-orang yang beriman.

## 6. Nilai Karakter Kreatif

Nilai karakter kreatif berhubungan diri sendiri. Nilai karakter kreatif adalah sikap yang dimiliki oleh seseorang yang diwujudkan dalam perilaku untuk menghasilkan karya yang bermafaat untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan bangsa. Nilai karakter dapat dilihat dalam data berikut ini.

*laus aku tading kona lebe  
mekhembah nasib malot mande*  
'aku pergi tinggal kamu sebentar  
membawa nasib yang tidak baik'  
(IRS: Khajani Tukhang: 5)

Penggalan lagu ini mengandung nilai karakter kreatif. Pada lirik *laus aku tading kona lebe* 'aku pergi tinggal kamu sebentar' bermaksud untuk hijrah yang sementara waktu meninggalkan masalah yang ada. Pada lirik *mekhembah nasib malot mande* 'membawa nasib yang tidak baik' nasib ini merupakan ketentuan yang Allah berikan yang sifatnya sementara sehingga ketentuan ini dapat diubah sesuai kemampuan. Pada bait tersebut merupakan ungkapan rasa kecewa yang mengharuskan ia untuk meninggalkan masalah sementara waktu. Masalah ini diibaratkan sebagai nasib yang tidak baik, tetapi ada cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah itu dengan berpikir untuk dapat menghasilkan cara atau hasil baru dalam menyelesaikan masalah.

## 7. Nilai Karakter Demokrasi

Nilai karakter demokrasi berhubungan dengan orang lain. Nilai karakter demokrasi adalah merujuk kepada konsep kehidupan negara atau masyarakat di mana warga negara dewasa turut berpartisipasi dalam pemerintahan melalui wakilnya yang dipilih; pemerintahannya mendorong dan menjamin kemerdekaan berbiacar,

beragama, berpendapat, berserikat, menegakkan *rule of law*, adanya pemerintahan mayoritas yang menghormati hak-hak kelompok minoritas dan masyarakat yang warga negaranya saling memberi perlakuan yang sama. Nilai karakter demokrasi dapat dilihat dalam data berikut ini.

*maafken salahku impal  
tah lot pekhnah da  
kukhangku bamu  
mekhijin mo kona sayang  
ijinken mo susah payahmu*  
'maafkan salahku impal (sebutan untuk perempuan)  
jika pernah ada kurangnya aku  
kepadamu  
berikanlah izinmu sayang  
ijinkanlah susah payahmu'  
(AL: Otang Jodohku: 6)

Penggalan lagu ini mengandung nilai karakter demokrasi. Hal tersebut terlihat pada *mekhijin mo kona sayang* 'berikanlah izinmu sayang'. Bait ini adalah ungkapan terima kasih terhadap perempuan yang pernah dikasihinya. Rasa terima kasih karena pernah memberikan kasih dan sayang terhadap dirinya. Rasa terima kasih adalah sikap menghargai sesama. Ungkapan terima kasih juga salah satu cara untuk memberikan seseorang penghargaan dalam bentuk verbal. Oleh karena itu, penggalan lirik lagu di atas termasuk pendidikan karakter demokrasi yang memberikan hak dan menghargai hak seseorang yang telah memberikan kasih sayang, walaupun itu bentuk verbal yang tidak dapat dibalas dengan materi. Mengajarkan seseorang menjadi rendah hati tanpa ada rasa tidak perlu melakukan suatu balasan dengan memberikan ungkapan rasa terima kasih kepada orang lain.



### 8. Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu

Nilai karakter rasa ingin tahu berhubungan diri sendiri. Nilai karakter rasa ingin tahu merupakan proses perfikir untuk mengetahui sesuatu yang lebih luas. Seseorang tidak akan berhenti mencari tahu sampai ia mendapatkan jawaban atas apa yang ingin diketahuinya. Nilai karakter rasa ingin tahu ini dapat dilihat dalam data berikut ini.

*ulang gegakha khayuen  
kona dikokhbanken  
tengen pahe-pahe siapai mahan pilehen  
'jangan gara-gara rayuan  
kamu dikorbankan  
lihat betul-betul siapa yang jadi pilihan'  
(IRS: Anak Mbakhu Belen: 3)*

Penggalan lagu ini mengandung nilai karakter rasa ingin tahu. Hal tersebut terlihat pada bait ini yang bermakna jangan mudah diperdaya oleh rayuan orang lain. Kata-kata diramu dengan sedemikian rupa dapat membuat seseorang terlena dan percaya. Percaya terhadap rayuan-rayuan yang dilontarkan orang lain akibat tidak menggali informasi secara menyeluruh terkait tujuan sebenarnya. Terlena akan rayuan dapat berdampak positif ataupun negatif hal ini memberikan pembelajaran agar tidak mudah tergoda atau percaya kepada bujuk rayu orang lain yang dapat berakibat patal. Secara tersirat, lirik lagu di atas mengarah kepada perempuan yang terlena dengan rayuan laki-laki tanpa melihat kebenaran yang ada apakah hanya rayuan tanpa ada keseriusan. Terkait dengan itu, "Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan, anak-anak, harat benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan Itulah kesenangan hidup

di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (Q.S. Ali Imran: 14).

Menentukan pendamping hidup perlu dengan pertimbangan matang dan menelusuri segala informasi yang terkait dengan dia agar tidak menyesal kemudian hari. Jangan menutup mata ketika sudah terbuai dengan rayuan orang lain, tetapi buka mata dengan lebar agar dapat melihat sesi lainnya. Selain itu, dapat berupa latar belakang kepribadian, teman dekat, keluarga, pendidikan, dan lainnya. Oleh karena itu, ciptakan rasa ingin tahu yang dalam agar dapat menemukan pendamping hidup yang baik dan dipercaya.

### 9. Nilai Karakter Bersahabat atau Komunikatif

Nilai karakter bersahabat atau komunikatif berhubungan dengan orang lain. Nilai karakter bersahabat atau komunikatif menunjukkan kemampuan seseorang daam menyampaikan ide-ide atau buah pikiran kepada orang lain. Selain mampu menyampaikan, juga mampu mendengarkan apa yang disampaikan oleh orang lain juga mampu memberikan respon dengan baik. Nilai karakter bersahabat atau komunikatif dapat dilihat dalam data berikut ini.

*mende khajikimu lot jodohmu  
bagah be aku, bagah da aku khohmi  
kekhjamu  
tahdigan kita simbak dalam  
kiseken aku, kiseken aku  
ulang kona bohong be adik  
'bagus rejekimu ada jodohmu  
undang aku, undang aku datang ke  
acaramu  
entah kapan kita bertemu di jalan  
sapa aku, sapa aku  
jangan kamu bohong adek'  
(Al: Pecah Pinggan: 4)*

Penggalan lagu ini mengandung nilai karakter bersahabat atau komunikatif. Hal tersebut terlihat pada kata *bagah be aku bagah da aku khohmi kekhamu* 'undang aku undang aku datang ke acaramu (pesta pernikahan)'. Bait ini mengandung makna silaturahmi harus tetap terjalin, walaupun tidak berjodoh. Silaturahmi adalah salah satu komunikasi untuk mempererat hubungan persaudaraan satu sama lain. Silaturahmi merujuk kepada kebaikan yang mampu membuat persaudaraan antar manusia terjalin dengan baik.

#### 10. Nilai Karakter Cinta Damai

Nilai karakter cinta damai berhubungan dengan orang lain. Nilai karakter cinta damai merupakan suatu sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Cinta damai mengandung cinta, kasih sayang terhadap orang lain dan alam sekitarnya sehingga tidak akan menimbulkan perpecahan dan masalah. Nilai karakter cinta damai dapat dilihat dalam data berikut ini.

*kusuan bunga si aku suan  
bunga kusuan ibagas kesean  
kona dik si aku cadang enggo mekalak  
seleban  
belo pepinangen nggo soh mi tangan  
belo pepinangen nggo soh mi tangan  
begenden kona enggo ditunangken  
malot gunaku angan-anganken  
'kutanam bunga yang aku tanam  
bunga kutanam di dalam halaman  
kamu adek yang aku cadang  
sudah untuk orang lain  
sirihpinangan sudah sampai ke  
tangan, sirih pinangan sudah sampai ke  
tangan  
sekarang kamu sudah ditunangkan  
tidak berguna aku berangan-angan'*  
(Al: Menjalab Bintang: 1-2)

Penggalan lagu ini mengandung nilai karakter cinta damai. Hal tersebut terlihat pada kata *kona dik si aku cadang enggo mekalak seleban* 'kamu adek yang aku cadang (harapkan) sudah untuk orang lain'. Penulis menggunakan pribahasa bunga yang bermakna cinta atau kasih sayang yang menunjukkan rasa kekecewaan yang sangat mendalam terhadap orang yang dikasihinya. Cinta sudah bersemi di hati tidak berbuah manis, maksudnya perempuan yang diharapkan akan menjadi pendamping hidup sudah menjadi milik orang lain. Sudah sampai pada tahap meminang perempuan yang dikasihinya, namun tetap tidak membuahkan hasil.

Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar pun keinginan manusia jika Allah belum berkehendak maka hal itu tidak akan terjadi. Baik menurut pandangan manusia belum tentu baik bagi Allah karena Allah Maha Mengetahui apa yang terbaik untuk hambanya. Terimalah dengan lapang dada atas ketentuan yang Allah berikan dan ciptakanlah rasa cinta damai karena perkara jodoh Allah yang tentukan. Seberapa besar dan baiknya manusia berencana kalau Allah tidak takdirkan maka tidak akan terjadi.

#### 11. Nilai Karakter Peduli Sosial

Nilai karakter sosial berhubungan dengan orang lain. Nilai karakter peduli sosial merupakan sebuah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk bisa memberikan bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan. Nilai karakter peduli sosial dapat dilihat dalam data berikut ini.

*salahken tekhang wakhi  
salahken tekhang bulan  
haban pikekhenmu malot tenang  
go sokh mekhadu sayang  
go sokh mehhangen-angan  
ingin ateku tole terulang*

‘salahkan terang hari  
salahkan terang bulan  
karena pikiranmu tidak tenang  
sudah terlanjur sayang  
sudah terlanjur berangan-angan  
ingan rasanya kembali terulang’  
(IRS: Nasehat Bages Nyanyien: 1)

Penggalan lirik lagu di atas mengandung nilai karakter peduli sosial. Hal tersebut terlihat pada bait ini *salahken tekhang wakhi, salahken tekhang bulan* ‘salahkan terang hari, salahkan terang bulan’ ini merupakan pribahasa cinta yang bersemi ibarat terang hari atau terang bulan. Bait ini merupakan bentuk sindiran terhadap orang yang sudah terbiasa dengan cinta. Cinta yang diharapkan dapat bersemi kembali namun tidak terjadi. Perkara cinta sudah melekat di diri seseorang berubah menjadi kebiasaan.

Mudah mencintai orang yang belum halal merupakan suatu hal yang dilarang dan berdosa dalam agama.. Jangan memulai cinta dengan orang lain karena pada saat dimulai akan menjadi sayang. Jika sudah sayang susah untuk dilupakan. Oleh karena itu, hindari perkara cinta ini yang dapat membuatmu menjadi tidak tenang dan gelisah. Hal ini menunjukkan penulis memberikan nasihat kepada pendengar tentang cinta. Cinta yang sulit untuk dipahami sehingga terjangkitnya cinta membuat orang lupa akan dirinya yang berdampak hidup menjadi kacau karena cinta.

## 12. Nilai Karakter Tanggung Jawab

Nilai karakter tanggung jawab berhubungan dengan orang lain. Nilai karakter tanggung jawab adalah sikap yang mencerminkan jati diri seseorang yang dapat dipercaya. Nilai karakter tanggung jawab dapat dilihat dalam data berikut ini.

*gelap gulita di bagas bumi  
sedi sesada badan tekhkunci*

‘gelap gulita di dalam bumi  
di situ sendirian badan terkunci’  
(Al:Dua Pilehen: 3)

Penggalan lagu ini mengandung nilai karakter bertanggung jawab. Hal tersebut terlihat pada *gelap gulita di bagas bumi* ‘gelap gulita di dalam bumi’. Gelap gulita di dalam bumi, bumi di sini adalah kuburan. Manusia di dalam kubur badannya terkunci sehingga dia tidak dapat berbuat apapun untuk dirinya. Manusia akan mengalami nikmat kubur dan siksa kubur, dimana ia akan ditanya tentang apa yang pernah dilakukannya di dunia dan ia akan diminta bertanggung jawab atas itu semua. Selama nyawa masih di badan jangan pernah lupa bahwa semua perbuatan di dunia akan dipertanggungjawabkan sedikit banyaknya semua sama. Oleh karena itu, tetaplah berpegang teguh dan yakin bahwa mati itu sebuah kepastian. Q.S. Ali Imran: 185 “Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu....”.

## Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam lirik lagu Bahasa Singkil ini berjumlah dua belas dari delapan belas nilai karakter. Kedua belas nilai karakter tersebut adalah sebagai berikut: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokrasi, (9) bersahabat atau komunikatif, (10) cinta damai, (11) peduli sosial, (12) tanggung jawab. Nilai karakter yang tidak terkandung dalam lirik lagu bahasa Singkil, yaitu rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, gemar membaca, dan peduli lingkungan.

### Daftar Pustaka

- Afrinda, Dian Putri. 2017. Sarkamse dalam Lirik Lagu Dangdut Kekinian Kajian Semantik. *Jurnal Gramatika*, 2 (i2):61-71
- Amin, Muhammad Maswardi. 2011. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Baduose Media Jakarta
- Elfindri, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter kerangka, Metode, dan Aplikasi untuk Pendidik dan Profesional*. Jakarta: Baduose Media
- Fauzi, Firman. 2014. Makna Lirik Lagu Hiphop Religi: Studi Seomantik Ferdinand de Saussure pada Liril Lagu Surat Cinta dari Palestina Karya Ebith Beat A. Artikel Ilmiah Sarjana Fikom Unisba\_\_\_\_\_
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Hasnata. 2016. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Nyanyian Rakyat Mbue-bue pada Masyarakat Muna. *Jurnal Sastra*, Volume 3(3):1-18
- Kustap, Moh. Muttaqin. 2008. *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif: Edi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mu'in, Fatchul. 2016. *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugihastuti. 2005. *Rona Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Waluyo J, Herman. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga
- Waridah, E dan Suzana. 2014. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar, Mahasiswadan Umum*. Bandung: Ruang Kata Press
- Wiradharma, Gunawan, dkk. 2016. *Metafora dalam Lirik Lagu Dangdut: Kajian Semantik Kognitif*. *Aekhais*, 7(1):5-13
- Zubaedi. 2015. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group